

# Mengoptimalkan Komunikasi Orang Tua dan Anak Usia Dini

*by Mhd Zulfan Nur*

---

**Submission date:** 15-Jun-2024 09:26AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2402762906

**File name:** KHIRANI\_-\_VOLUME\_2,\_NO.\_3,\_SEPTEMBER\_2024\_Hal\_23-27..pdf (884.1K)

**Word count:** 1551

**Character count:** 10112



## Mengoptimalkan Komunikasi Orang Tua dan Anak Usia Dini

Mhd Zulfan Nur<sup>1</sup>, Dini Pransiska<sup>2</sup>, Naila Pajira<sup>3</sup>, Nurbety Sijabat<sup>4</sup>,  
Aman Simare-mare<sup>5</sup>, Elya Siska Anggraini,<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Medan

<sup>2</sup> Prodi PG PAUD, Universitas Negeri Medan,

Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi Penulis : [mhdzulfanmur6@gmail.com](mailto:mhdzulfanmur6@gmail.com)

**Abstract:** This research discusses effective communication between parents and early childhood as a key aspect of a person's development. Effective communication can create understanding, happiness, positive influence on attitudes, and harmonious relationships. This study uses qualitative descriptive methods to observe and describe communication phenomena in natural conditions. Data collection techniques include direct observation, in-depth interviews with parents, and analysis of supporting documents. Researchers hope that these findings will add insight regarding the importance of good parental communication as a basis for personality formation and child development. By understanding the role of communication, it is hoped that a family environment can be created that supports children's growth into emotionally and socially healthy individuals

**Keywords:** Effective Communication, Parent Child Interaction, Individual Development

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang komunikasi efektif antar orang tua dan anak usia dini sebagai aspek kunci pada perkembangan seseorang. Dengan efektifnya komunikasi dapat menciptakan pemahaman, kebahagiaan, pengaruh positif terhadap sikap, dan hubungan yang harmonis. Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengamati dan mendeskripsikan fenomena komunikasi dalam kondisi alami. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara mendalam dengan orang tua, dan analisis dokumen pendukung. Peneliti berharap temuan ini akan menambah wawasan terkait pentingnya komunikasi orang tua yang baik sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian dan perkembangan anak. Dengan memahami peran komunikasi ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan keluarga yang mendukung pertumbuhan anak menjadi individu yang sehat secara emosional dan sosial

**Kata Kunci:** Komunikasi Efektif, Interaksi Orang Tua Anak, Perkembangan Individu

### PENDAHULUAN

Interaksi keluarga antara orang tua dan anak adalah salah satu unsur kunci pada perkembangan seseorang. Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila mampu menciptakan pemahaman, kesenangan, mempengaruhi sikap, mempererat hubungan, dan memotivasi tindakan positif. Dalam lingkungan yang kondusif, diharapkan orang tua dan anak dapat berkomunikasi secara efektif, sehingga terbentuk hubungan yang harmonis dan saling mendukung (Effendy, 2013:8). Hubungan batin manusia dengan komunikasi pertama kali terlihat dari tangisan bayi. Tangisan ini menunjukkan adanya komunikasi. Seiring pertumbuhan bayi, mereka akan memerlukan bahasa untuk mempermudah komunikasi. Bahasa terdiri dari kata-kata, baik yang diucapkan maupun dituliskan. Setiap kata yang digunakan mencerminkan perilaku individu tersebut. Sejak anak masih dalam usia dini sebaiknya dilatih agar menggunakan kata-kata positif guna membentuk keribadian yang baik, sehingga kebiasaan ini akan terbawa hingga mereka dewasa (Yunus, 2014)

Setiap anggota keluarga pasti menginginkan pola komunikasi yang sehat, karena pada

sebuah keluarga, antar individu memiliki keterikatan, mempunyai hubungan satu sama lain, serta membutuhkan satu sama lain. Maka, setiap anggota keluarga sangat menginginkan keharmonisan dalam komunikasi agar hubungan keluarga dapat terjalin sebagaimana seharusnya. <sup>6</sup> Komunikasi yang baik dalam keluarga sangat bergantung pada peran orang tua, karena mereka adalah teladan bagi anak-anaknya untuk mencapai kehidupan yang aman dan sejahtera.

Perlu diketahui bahwa anak usia dini memerlukan peran aktif <sup>1</sup> orang tua. Orang tua bertanggung jawab memenuhi kebutuhan anak, mengajari, membimbing, mendidik, serta menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak. Peran ini tidak hanya menjadi tanggung jawab ibu, tetapi ayah juga memiliki pengaruh besar dalam pendidikan anak, mengingat anak akan sering menghabiskan waktu bersama kedua orang tuanya (Andriyani, 2019). Orang tua memiliki peran krusial dalam <sup>1</sup> pembentukan karakter awal anak, karena proses ini <sup>1</sup> dimulai di rumah dengan keluarga, terutama ibu dan ayah. Penting untuk disadari bahwa anak menghabiskan lebih banyak waktu di <sup>1</sup> rumah dibandingkan di luar. Orang tua yang terlibat dalam berbagai aspek <sup>1</sup> pembentukan karakter anak menunjukkan kepedulian besar terhadap perkembangan karakter anak mereka. Orang tua harus memiliki keahlian tidak hanya dalam menyediakan perangkat dan media digital bagi anak, tetapi juga dalam mengatur penggunaannya secara bijaksana dengan bimbingan dari kedua orang tua. Harapannya, anak-anak dapat menggunakan fasilitas digital untuk meningkatkan literasi dan pengembangan positif, serta memanfaatkan teknologi dengan bijaksana. <sup>1</sup> Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah membangun komunikasi yang efektif dengan anak. Orang tua juga perlu mempunyai keterampilan dalam membina <sup>1</sup> komunikasi yang efektif dengan anak. Komunikasi memiliki peran <sup>1</sup> penting dalam membentuk hubungan yang harmonis di antara anggota keluarga, terutama dalam membangun hubungan komunikasi yang positif antara anak, ibu, dan ayah. Perkembangan zaman di era saat ini mengakibatkan perubahan nilai-nilai dalam masyarakat. Perubahan gaya hidup yang terjadi saat ini tentu memberi pengaruh terhadap cara didik orangtua terhadap anak.

## METODE

Penelitian <sup>12</sup> menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif deskriptif dipenelitian ini <sup>11</sup> memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mendeskripsikan fenomena komunikasi orang tua dan anak usia dini pada kondisi alami tanpa manipulasi. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman, perspektif, dan konteks dalam <sup>7</sup> komunikasi antara orang tua dan anak usia dini.

## Teknik Pengumpulan Data

Observasi langsung terhadap interaksi komunikasi antara orang tua dan anak pada aktivitas sehari-hari, Wawancara mendalam dengan orang tua untuk memahami persepsi, pendekatan, dan tantangan dalam berkomunikasi dengan anak usia dini, Studi Dokumen: Analisis dokumen yang relevan seperti buku harian orang tua, catatan perkembangan anak, dan materi edukatif yang digunakan dalam komunikasi.

Analisis data akan dilakukan melalui proses berikut:

Menyederhanakan, memilih, dan fokus pada data yang paling signifikan yang memiliki hubungan dengan komunikasi orang tua dan anak, Penyajian Data Mengatur data yang telah direduksi menjadi format yang dapat dipahami dan dianalisis, seperti narasi atau tabel, Penarikan Kesimpulan Menginterpretasi data untuk menarik kesimpulan dan pemahaman tentang peran komunikasi orang tua pada perkembangan anak usia dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia, termasuk dalam konteks interaksi anak usia dini dan orang tua. Menurut Bahri (2004), komunikasi merupakan tindakan menyampaikan pesan dari satu orang kepada orang lain, yang memungkinkan terjadinya interaksi dan pemahaman bersama. Dalam konteks keluarga, orang tua memiliki peran menjadi guru pertama yang membentuk pribadi anak. Sikap, kepribadian, dan cara hidup orang tua menjadi unsur pendidikan tidak langsung yang mempengaruhi perkembangan anak.

Pola komunikasi interpersonal yang terjadi pada orang tua dan anak mempunyai dampak signifikan bagi perkembangan kognitif anak. Penelitian menunjukkan bahwa rasa percaya, sikap suportif, dan sikap terbuka dari orang tua berkontribusi positif terhadap kemampuan nalar, simbol, pikiran, dan penyelesaian masalah pada anak. Sehingga, orang tua diharuskan paham bagaimana cara yang efektif untuk berkomunikasi dengan anak usia dini.

Efektivitas komunikasi orang tua dengan anak usia dini tidak hanya terbatas pada penyampaian pesan, tetapi juga pada pembentukan ikatan emosional. Komunikasi yang hangat dan penuh kasih sayang dapat meningkatkan kualitas hubungan serta menciptakan kenyamanan untuk anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Dance (1967), yang mengartikan komunikasi sebagai upaya menciptakan tanggapan dengan isyarat verbal yang memberikan stimulus. Selain itu, komunikasi efektif antara anak dan orang tua juga berperan bagi pendidikan karakter. Melalui komunikasi, orang tua dapat mengajarkan nilai-nilai baik, memberikan penjelasan tentang tindakan yang benar dan salah, serta menyediakan ruang bagi anak untuk berargumentasi.

dan mengembangkan pemikirannya.

Dalam praktiknya, komunikasi efektif dengan anak usia dini memerlukan kesabaran dan pemahaman tentang tahap perkembangan anak. Orang tua perlu menyediakan waktu untuk berinteraksi, bermain, dan belajar bersama anak, serta menerapkan metode <sup>11</sup>komunikasi yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak. Faktor-faktor seperti lingkungan bermain anak, kondisi psikologis anak, serta waktu yang disediakan orang tua untuk menemani anak bermain turut mempengaruhi kualitas komunikasi.

Kesimpulannya, komunikasi diantara orang tua dan anak usia dini adalah aspek krusial yang mendukung perkembangan anak secara keseluruhan. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif, orang tua dapat membantu anak mereka tumbuh menjadi individu yang sehat secara emosional dan kognitif.

## KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengeksplorasi aspek-aspek penting dari komunikasi <sup>18</sup>antara orang tua dan anak usia dini. Berdasarkan temuan, <sup>14</sup>dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif dan penuh kasih sayang antara orang tua dan anak usia dini memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan emosional dan kognitif anak. Orang tua memainkan peran kunci untuk menumbuhkan kemampuan komunikasi anak, dengan memberikan model perilaku dan interaksi yang sehat. Hambatan dalam komunikasi seringkali timbul dari perbedaan persepsi dan emosi yang tidak stabil, baik dari orang tua maupun anak.

## AFTAR PUSTAKA

- <sup>2</sup>Dzulfadhilah, F., Rusmayadi, R., Asti, A. S. W., Amriani, S. R., & Lismayani, A. (2023). Digital Parenting: Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak Usia Dini di Era Digital. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 218. Retrieved from *TEKNOVOKASI Journal*. P-ISSN: 2985-6787 (Media Cetak), E-ISSN: 2985-6779 (Media Online).
- <sup>5</sup>Pismaria. (2022). Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak. *SMART KIDS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 17. Available at: *SMART KIDS Journal*. e-ISSN: 2598-2214, ISSN cetak: 2581-2548.
- <sup>3</sup>Elkhaira, I., & Wirman, A. (2021). Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Pembiasaan Ucapan yang Baik pada Anak. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2). e-ISSN: 2655-6561.
- <sup>13</sup>Permatasari, N. A., & Masykuroh, K. (2022). Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 6(2), 678-687. Retrieved from <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i02.8661>. e-ISSN: 2549-7367.

These references are now correctly formatted in APA style, including the necessary publication details and retrieval information where applicable.

# Mengoptimalkan Komunikasi Orang Tua dan Anak Usia Dini

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.unm.ac.id">journal.unm.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://journal.unpas.ac.id">journal.unpas.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://e-journal.nalanda.ac.id">e-journal.nalanda.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://smartkids.ftk.uinjambi.ac.id">smartkids.ftk.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://e-journal.hamzanwadi.ac.id">e-journal.hamzanwadi.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://jurnal.unimed.ac.id">jurnal.unimed.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://jurnal-stiepari.ac.id">jurnal-stiepari.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://ejournal.ihdn.ac.id">ejournal.ihdn.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://www.konten.co.id">www.konten.co.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1 %
16	Ahmad Zain Sarnoto. "Komunikasi Efektif pada 'Anak Usia Dini dalam Keluarga Menurut Al-Qur'an", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	1 %
17	<a href="http://eprints.untirta.ac.id">eprints.untirta.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://www.aulad.org">www.aulad.org</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %



---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off